

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Peningkatan kasus *COVID-19* di Indonesia menimbulkan dampak pada segala bidang misalnya pada bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Pandemi ini memiliki dampak negatif bagi kesehatan fisik dan psikologis baik individu maupun masyarakat (Banerjee, 2020). Gangguan psikologis yang muncul di masyarakat adalah adanya rasa cemas akan tertularnya virus (Fitria et al., 2020). Kecemasan sendiri timbul saat individu sedang mengalami stress (Beaudreau & O'Hara, 2009). Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghadapi dan mengatasi pandemi *COVID-19*. Bidang pendidikan mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring (*online*). Hal ini pun berlaku pada pendidikan kedokteran baik pada mahasiswa preklinik maupun mahasiswa pendidikan profesi dokter umum. Pada mahasiswa pendidikan profesi hal ini tentu memberikan kesulitan karena mereka seharusnya belajar langsung dari pasien dengan pengawasan, hal ini tentu saja tidak dapat dilakukan juga model pembelajaran berganti menjadi sistem daring (*online*) ((Rebecca et al., 2020).

Dampak dari pandemi *COVID-19* bagi mahasiswa kedokteran yaitu terhentinya aktifitas klinis, perubahan model pembelajaran menjadi daring (*online*), keterbatasan kontak dengan pasien menyebabkan meningkatnya

kecemasan pada mahasiswa kedokteran (Chandratre, 2003). Di India sebanyak 33,2% mahasiswa kedokteran mengalami peningkatan kecemasan selama masa pandemi dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 17%. (Saraswathi et al., 2020). Banyaknya orang yang mengalami permasalahan kesehatan mental akibat pandemi *COVID-19* bisa dipahami mengingat pandemi *COVID-19* merupakan sumber stres baru bagi masyarakat dunia saat ini (Thakur, V; Jain, 2020).

Penelitian yang dilakukan di India pada mahasiswa kedokteran menunjukkan adanya kecemasan, depresi, dan stress selama masa pandemi disebabkan karena adanya kebijakan *lockdown*, sosial *distancing* dan sistem belajar *online* (Vala et al., 2020). Pada penelitian yang dilakukan di Canada didapatkan peningkatan level stress pada mahasiswa kedokteran baik pre klinik maupun mahasiswa profesi dokter umum selama masa pandemi (Abbas et al., 2020). Faktor lain yang menyebabkan peningkatan kecemasan dan stress selama masa pandemi adalah adanya karantina, gangguan finansial dan informasi tentang *COVID-19* yang masih sedikit (Brooks et al., 2020). Dampak negatif dari pandemi ini untuk mahasiswa dapat disebabkan oleh tantangan sistem pembelajaran mahasiswa selama masa pandemi, karantina mandiri yang dapat menimbulkan rasa bosan, frustrasi, ketakutan tertular virus, ketersediaan alat pelindung diri, dan adanya rumor-rumor negatif yang disebarkan melalui media (Bao et al., 2020). Peningkatan kecemasan pada mahasiswa selama masa pandemi biasanya berkaitan dengan aktifitas akademik (Lasheras et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang diatas diketahui bahwa tingginya angka penularan Covid-19 dapat menyebabkan gangguan kecemasan, stress dan depresi. Mahasiswa profesi Dokter sebagai bagian dari unsur yang kontak dengan pasien di Rumah sakit dimasa Pandemi ikut merasakan dampaknya. Baik dampak risiko untuk tertular *COVID-19* maupun keterbatasan bertemu dengan kasus pasien. Sejauh ini belum banyak penelitian yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa profesi dokter selama masa pandemi

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat perumusan masalah: “ Apasajakah faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan kecemasan selama masa pandemi *COVID- 19* pada mahasiswa profesi dokter Umum ?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan usia, jenis kelamin, tipe kepribadian, pendidikan, status gizi, status kesehatan, nilai-nilai budaya dan spiritual, mekanisme coping dan lingkungan terhadap tingkat kecemasan selama masa pandemi *COVID- 19* pada mahasiswa profesi dokter umum Fakultas kedokteran Unissula Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa profesi dokter umum Fakultas kedokteran Unissula Semarang yang disebabkan karena *COVID-19*.
2. Mendeskripsikan usia, jenis kelamin, tipe kepribadian, pendidikan, status gizi, status kesehatan, nilai-nilai budaya dan spiritual, mekanisme coping dan lingkungan pada mahasiswa profesi dokter umum Fakultas kedokteran Unissula Semarang.

1.4. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Memberikan informasi untuk pengembangan ilmu serta kajian bagi para tenaga medis, masyarakat dan para peneliti lain.
- Memberikan informasi mengenai faktor yang berperan terhadap kecemasan yang terjadi pada mahasiswa program profesi dokter umum.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan berbagai pihak termasuk mahasiswa, klinisi dibidang kesehatan dan pemerintah.